

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan regresi ganda. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif/ hubungan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dibentuk suatu teori yang fungsinya untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian (Siregar, 2014: 15).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah ciri atau sifat suatu objek penelitian yang mempunyai variasi (Neolaka, 2014:60). Pada penelitian ini yang peneliti lakukan, ada tiga macam variabel yang diklasifikasikan menjadi dua macam yang berdasarkan konteks hubungannya, yakni :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah pola asuh otoriter orang tua (X_1) dan disiplin belajar (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan

huruf(Y). Variabel terikat pada penelitian ini ialah prestasi belajar mata pelajaran PAI.

2. Definisi Variabel

a. Definisi Konseptual

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter merupakan model pengasuhan orang tua dengan cara anak harus menuruti kemauan dari orang tua tanpa memperhatikan keinginan dan kemampuan anak, orang tua selalu menetapkan aturan yang harus ditaati oleh anak, yang jika anak melanggar maka akan mendapat hukuman.

2) Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah bentuk kepatuhan dari seseorang atau siswa dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang berlaku yang disertai dengan adanya dorongan kesadaran dari individu tersebut untuk mengikuti peraturan yang ada.

3) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari kegiatan proses pembelajaran peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

b. Definisi Operasional

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter merupakan model pengasuhan dari orang tua kepada anak, dimana dalam pengasuhannya, orang tua menetapkan batasan terhadap anak, membatasi segala aktivitas anak, tegas, kaku, jarang memberikan pujian, dan kurang adanya kasih sayang, serta orang tua bersikap menghukum jika anak melanggar peraturan yang telah dibuat oleh orang tua.

2) Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan bentuk sadar dari seseorang yang timbul dari keinginan diri sendiri untuk mengikuti tata tertib yang berlaku, baik di sekolah maupun diluar sekolah seperti kondisi psikis, kondisi fisik, sikap yang siap ketika belajar, sikap hormat terhadap orang lain atau guru, sikap teratur dalam belajar, konsentrasi dalam belajar, dan penggunaan dalam belajar, serta sikap mandiri yang dimiliki oleh individu.

3) Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari rangkaian atau proses kegiatan belajar seseorang yang dibuktikan dengan hasil akhir yang berupa angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu SD Muhammadiyah Suronatan yang beralamat di Jalan Suronatan NG II/834, Ngampilan, Notoprajan, Yogyakarta, D.I Yogyakarta.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di awal bulan Oktober tahun 2018 – November tahun 2018.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan yang berjumlah 79 siswa dari dua rombongan belajar, yakni kelas A dan kelas B.

Peneliti mengambil kelas V sebagai populasi dengan alasan:

- a. Siswa kelas V merupakan siswa yang tergolong tingkat akhir pada jenjang sekolah dasar, sehingga mudah untuk memungkinkan bisa dilakukan penelitian.
- b. Siswa kelas V tidak mempunyai tuntutan belajar seperti siswa kelas VI yang disibukkan dengan kesibukan belajar untuk menghadapi ujian sekolah.
- c. Peneliti berasumsi bahwa kecenderungan anak yang mendapatkan penerapan otoriter dari orang tua terjadi pada jenjang usia sekolah dasar khususnya kelas V.

2. Sampel

Sampel merupakan prosedur pengambilan data, dimana dalam pengambilan data hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat seras ciri yang dikehendaki dari suatu

populasi (Siregar, 2014: 56). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh , yaitu cara penentuan jumlah sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Martono, 2016: 81). Hal tersebut karena jumlah populasi yang kecil berjumlah kurang dari 100, yaitu 79 responden (Noor, 2011: 156).

Tabel 3.1 Pembagian Sampel

Kelas	Responden
VA	39
VB	40
Jumlah	79

Sumber : Data Primer, 2018

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi langsung. Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan melihat atau mengamati pada objek yang diobservasikan (Bungin, 2005: 144). Dengan metode ini dapat melihat secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk memperoleh data gambaran disiplin belajar siswa. Untuk pencatatan hasil observasi dilakukan dengan cara mencatat tentang hasil pengamatan yang diobservasikan pada dilembaran kertas.

2. Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti berbentuk angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (v) pada kolom atau tempat yang telah disediakan (Arikunto, 2009:103).

Jenis angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yang pengisiannya dengan cara menceklis pada jawaban yang dipilih. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan. Sedangkan jenis pengukuran yang digunakan yakni dengan menggunakan skala likert. Jawaban alternative yang disediakan peneliti yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Dengan penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skor Angket

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Mustafa, 2009: 78)

Pemberian bobot penskoran digunakan untuk menjaring daya yang diperoleh dari responden, yang kemudian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan dalam teknik analisis data.

Angket pola asuh orang tua dikembangkan berdasarkan dari teori menurut Santrock (2007:15). Aspek pola asuh otoriter orang tua meliputi

orang tua membatasi segala aktivitas anak, orang tua suka menghukum anak, orang tua kurang memberikan kesempatan untuk berpendapat, tegas, kaku, jarang memberikan pujian kepada anak, kurang adanya kasih sayang terhadap anak. kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian tentang pola asuh otoriter orang tua sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Otoriter Orang Tua

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Otoriter (Santrock, 2007:15)	1. Orang tua membatasi segala aktivitas anak	8, 10, 13, 16, 18	20	6
	2. Orang tua suka menghukum anak	1, 5, 15, 24, 26	2	6
	3. Orang tua kurang memberikan kesempatan untuk berpendapat	22, 28	21	3
	4. Tegas	25, 29		2
	5. Kaku	6, 11, 14, 17	3	5
	6. Jarang memberikan pujian kepada anak	4, 9	7	3
	7. Kurang adanya kasih sayang terhadap anak	12, 23, 27	19	4
Jumlah		23	6	29

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
Disiplin (Rubino, 1990)	1. Siswa tahu akan tujuan belajarnya	1,2,3,5,	4	5
	2. Mempunyai rasa percaya diri dan ulet dalam belajar	6, 8	7, 9	4
	3. Keteraturan dalam belajar, penggunaan waktu belajar	10, 11, 13	12, 14	5
	4. Konsentrasi dalam belajar		15	1
	5. Kelengkapan sarana belajar	16,17,18		3
Jumlah		12	6	18

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Arikunto, 2009:279).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar siswa dengan mengumpulkan data dari sekolah yang memuat hasil belajar mata pelajaran PAI. Data yang digunakan merupakan data hasil nilai Ujian Tengah Semester siswa kelas V.

G. Validitas Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 1996: 158). Instrumen dikatakan valid ialah apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal ialah apabila setiap bagian instrumen mendukung misi instrumen secara keseluruhan (Arikunto, 1996: 160).

Pada penelitian ini validitas internal yang digunakan yakni validitas konstruksi, karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis instrumen non test. Instrumen yang memiliki validitas eksternal ialah apabila data yang dihasilkan sesuai dengan data atau informasi mengenai variabel penelitian yang dimaksud (Arikunto, 1996: 159).

Validitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan koefisien *product moment correlation*.

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Yusuf, 2014: 239)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Selain dihitung dengan menggunakan rumus diatas, validitas instrumen dapat dihitung menggunakan program *SPSS for windows*. Instrumen dapat dikatakan valid jika nilai hitung r (r_{hitung}) lebih besar (>) dari nilai tabel $r(r_{tabel})$ atau uji $t \leq 0,05$. Dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai hitung r (r_{hitung}) lebih kecil < dari nilai tabel r (r_{tabel}).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama (Yusuf, 2014: 242). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini yakni dengan rumus *Alpha*.

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 1996: 191)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Selain dihitung dengan manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows*.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data (Arikunto, 1996: 238). Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis korelasional. Analisis digunakan karena penelitian ini terdapat dua variabel *independent* (bebas) yaitu pola asuh otoriter orang tua dan disiplin belajar serta satu jenis variabel *dependen* (terikat) yaitu prestasi belajar, oleh karena itu diperlukan program untuk menganalisis data. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini berfungsi untuk menampilkan informasi secara statistik dari variabel-variabel yang terdaftar. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif pada rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola asuh otoriter orang tua siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan?
- b. Bagaimana disiplin belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan?
- c. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas V SD Muhammadiyah Suronatan?

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang diambil dari sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, homogen, dan atau linier. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, dan multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas data yang digunakan yaitu uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS for windows. Jika $\text{Sig} \leq 0,05$, dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Akan tetapi jika $\text{Sig} > 0,05$, dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yang linear (Siregar, 2014: 178). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Ketentuannya pengambilan keputusan uji linear adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, namun jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (Siregar, 2014: 179).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain (Nazaruddin dan Basuki, 2005:105). Untuk hasil kesimpulan autokorelasi menggunakan ketentuan aturan yakni apabila $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi. Jika $d < d_L$, atau $d > 4 - d_L$, maka terjadi autokorelasi, dan jika $d_L < d < d_U$, atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak terjadi autokorelasi (Tuhuleley, 2016:88).

d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai variansnya tidak sama/ berbeda berarti terjadi heterokedasitas (Sunyoto, 2012: 135). Pengambilan keputusan uji heterokedasitas jika mengacu dengan melihat scatter plot adalah titik-titik

menyebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Tuhuleley, 2016: 88).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain (Nazaruddin dan Basuki, 2015 : 104). Untuk menyimpulkan autokorelasi menggunakan aturan sebagai berikut: a) $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi, b) $d < d_L$, atau $d > 4 - d_L$, maka terjadi autokorelasi, dan c) jika $d_L < d, d_U$, atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak terjadi autokorelasi (Tuhuleley, 2016:88).

f. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model regresi ganda (Nazaruddin dan Basuki, 2015:105).

Kriteria yang digunakan dalam uji ini yaitu apabila nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas (Gunawan, 2015:95).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Product Moment

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara pola asuh otoriter (x_1) dengan prestasi belajar (y), hubungan disiplin belajar (x_2)

dengan prestasi belajar (y), dan hubungan pola asuh otoriter dengan disiplin belajar (x_2).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sumber: Yusuf, 2014:289)

Untuk menghitung korelasi product momen menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.

b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan pola asuh otoriter dan disiplin belajar dengan prestasi belajar.

Rumus:

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

(Sumber: Muhidin dan Abdurahman , 2013 : 133)

Keterangan :

$r_{x_1 x_2 y}$ = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{y_{x_1}}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

$r_{y_{x_2}}$ = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment X_1 dengan X_2

Adapun langkah-langkahnya yaitu :

1) Mencari koefisien korelasi antar variabel.

Menghitung koefisien korelasi antar variabel dapat x_1 , x_2 , y , dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk menghitung koefisien antar variabel menggunakan bantuan program *SPSS for windows*.

2) Uji koefisien korelasi ganda

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda digunakan rumus :

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1 y} + r^2_{x_2 y} - 2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r^2_{x_1 x_2}}}$$

Untuk menghitung koefisien antar variabel menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_a diterima.

c. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independent (Arikunto, 1996: 284).

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat , X_1 = Variabel bebas pertama, X_2 = variabel bebas kedua.

a dan b_1 serta b_2 = konstanta.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Menentukan konstanta a , b_1 dan b_2 dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left[\frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \left[\frac{\sum X_2}{n} \right]$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Selain menggunakan rumus di atas uji regresi ganda dapat dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows. Untuk melakukan uji regresi ganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan nilai uji F terhadap nilai F tabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} , maka berarti variabel bebasnya secara bersama – sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak dapat dilakukan dengan uji t . Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka

variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.